

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan cara penyampaian informasi yang dikenal dengan istilah teknologi informasi atau *Information Technology* (IT) ini bisa dikatakan telah merasuki ke segala bidang kehidupan. Dukungan IT membuat organisasi ataupun individu dalam kancah dunia bisnis merasa memiliki keunggulan kompetitif. Menyadari kenyataan tersebut, PT PERTAMINA PERSERO Refinery Unit VI merasa perlu berkomitmen untuk memperbaiki sistem informasi yang ada menuju sistem informasi yang dapat meningkatkan daya saing dan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam proses bisnis.

Apabila suatu perusahaan atau industri telah menggunakan komputer untuk kegiatan usahanya terutama kegiatan pengolahan data secara maksimal maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sistem kerjanya tidak bersifat manual. Pengolahan data menghasilkan informasi yang berguna bagi kepentingan pihak *intern* maupun *ekstern* perusahaan kecuali pesaing. Selain itu sistem informasi banyak membantu manajer dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi maka perusahaan akan mengetahui hasil kegiatan atau pendapatannya melalui sub bagian dari sistem.

Peran penguasaan informasi menjadi sangat dominan dalam persaingan bisnis yang ketat. Tidak terkecuali hal tersebut terjadi pada siklus produksi perusahaan. Dengan demikian sistem informasi pada masa sekarang ini berperan penting terhadap siklus produksi perusahaan. Oleh karena itu penggunaan komputer perlu dikendalikan supaya dapat berjalan dengan baik. Sistem informasi juga memiliki kelemahan dan kelemahan tersebut dapat dicari dengan cara menganalisis sistem tersebut, apakah sistem tersebut sudah memadai atau belum. Maka dari itu para analisis harus memahami sistem komputer karena sistem ini memiliki dampak besar

terhadap cara-cara yang dipergunakan perusahaan di dalam bisnisnya. Sistem yang terkomputerisasi memerlukan pengendalian yang baik karena dengan pengendalian yang baik maka perusahaan dapat meminimalisasikan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

Sebagai perusahaan minyak milik negara Pertamina harus selalu siap dalam menangani kebutuhan minyak dalam negeri, agar semua proses pembuatan dan distribusi minyak lancar, Pertamina harus berproduksi selama 24 jam penuh *nonstop*. Hal-hal yang dapat mengganggu proses produksi sebisa mungkin harus dihindarkan, seperti kerusakan mesin yang bisa saja dan kapan saja terjadi. Jika terdapat kerusakan mesin, Pertamina membutuhkan *spare part* atau suku cadang yang dapat sesegera mungkin dipesan dan dikirim untuk memperbaiki bagian kilang yang rusak agar proses produksi minyak baik minyak BBM maupun non-BBM tidak terganggu.

Perhatian selanjutnya adalah bahwa perlu adanya sistem pengendalian *output* yang memadai dalam lingkup aplikasi SAP (*Systemanalyse und (and) Programmentwicklung - Enterprise Resource Planning*) yang terdapat pada PT. Pertamina RU VI Balongan. Aspek pengendalian ini merupakan aspek yang strategis dalam suatu sistem informasi. Oleh karena itu di tengah implementasi sebuah sistem maka sangat diperlukan untuk melaksanakan analisis dan evaluasi mengenai pengendalian *output*. Dengan adanya analisis dan evaluasi pengendalian *output* ini maka akan dapat diharapkan bahwa informasi yang akan dihasilkan adalah informasi yang berkualitas. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan analisis sistem dan membahas dalam laporan yang diberi judul Analisis Output Control dan Evaluasi Pengendalian Intern Dalam Sistem Informasi Data Barang Terkomputerisasi SAP Pada PT PERTAMINA PERSERO Refinery Unit VI.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan laporan analisis ini adalah :

1. Bagaimana gambaran sistem informasi yang terdapat pada perusahaan dalam alur proses data barang ?
2. Jenis-jenis kontrol *output* apa saja yang terdapat pada perusahaan ?
3. Apakah kontrol *output* yang diterapkan pada perusahaan sudah berjalan sesuai dengan fungsinya ?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan dibahasnya pembuatan laporan analisis ini adalah:

1. Menggambarkan jenis sistem informasi yang dipakai pada perusahaan dalam proses alur data barang.
2. Menjelaskan jenis-jenis kontrol *output* yang digunakan pada PT. Pertamina RU VI Balongan.
3. Menentukan status kesesuaian kontrol *output* yang sudah diterapkan sesuai dengan fungsinya.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Pada bagian ini berisi uraian tentang objek yang diteliti, variabel-variabel penelitian serta batasan-batasan yang berlaku selama penelitian yaitu :

1. Analisis dilakukan terhadap sistem informasi perusahaan PT Pertamina RU VI Balongan, Jawa Barat, khususnya pada kegiatan siklus alur data barang.
2. Siklus alur data barang yang dimaksud adalah pengendalian aplikasi SAP khususnya yang menandai di bagian *Procurement*/ bagian pengadaan barang.
3. Di dalam pengendalian aplikasi tersebut yang akan dibahas adalah proses pengendalian *output* yang terjadi di dalam perusahaan tersebut berdasarkan teori Ron Weber. Proses pengendalian *output* yang dibahas meliputi proses-proses yang terjadi setelah proses *input*

dilakukan, dan mengecek kesesuaian antara proses *input* dan proses *output* sudah berjalan dengan baik atau belum.

4. Di dalam melakukan sebuah analisis pada pengendalian sistem informasi SAP pada PT. Pertamina RU VI diambil asumsi bahwa pengendalian umum pada PT. Pertamina RU VI sudah baik. Hal ini dikarenakan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi adalah 2(dua) hal yang saling berkaitan satu sama lain.

1.5 Sumber Data

Metode Penelitian merupakan langkah penting dalam penyusunan sebuah laporan khususnya bagi perancangan sebuah sistem. Di dalam kegiatan penelitian dalam melakukan pengumpulan data melalui cara :

1. Wawancara (*Interview*)

Dalam penulisan laporan ini, untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka dilakukan suatu metode tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan proses melakukan *output* data barang di dalam sistem SAP. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi yang hasilnya ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu: pewawancara, responden, materi pertanyaan (kuesioner/ daftar pertanyaan) dan situasi wawancara. Agar hasil wawancara mempunyai mutu yang baik, pewawancara harus menyampaikan pertanyaan pada responden dengan baik dan jelas.

2. Pengamatan(*Observation*)

Di dalam pembuatan laporan, akan dilakukan pengamatan-pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil pada sistem informasi SAP PT. Pertamina RU VI balongan. Hasil dari pengamatan tersebut langsung dicatat dan dari kegiatan observasi ini dapat diketahui kesalahannya atau proses dan kegiatan tersebut.

3. Studi Pustaka

Di dalam pembuatan laporan ini akan melakukan kegiatan studi kepustakaan melalui literatur-literatur atau refrensi-refrensi yang ada

di perpustakaan Universitas Kristen Maranatha maupun di perpustakaan yang terdapat pada Perusahaan *Refinerry unit VI* balongan.

1.6 Sistematika Penyajian

Sebelum membahas lebih lanjut, akan dijelaskan terlebih dahulu secara garis besar mengenai sistematika penulisan, sehingga memudahkan pembaca memahami isi laporan ini. Dalam penjelasan sistematika penulisan laporan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, sistematika penyajian.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori - teori yang digunakan untuk melakukan proses analisa sistem aplikasi berjalan dan rencana sistem aplikasi yang akan dikembangkan. Landasan teori yang ada di dalam bab ini digunakan sebagai acuan dalam menganalisa berdasarkan landasan yang benar. Berisikan tentang metode yang dipakai dalam Ron Weber untuk proses analisis dan audit

BAB III ANALISIS dan EVALUASI

Pada bab ini akan membahas tentang umum, tujuan perusahaan dengan menguraikan sejarah perusahaan, struktur organisasi, fungsi, prosedur sistem berjalan, kamus data sistem berjalan, spesifikasi sistem berjalan yang memiliki sub antara lain berisi spesifikasi bentuk dalam melakukan proses input. Pada bab ini menguraikan tentang permasalahan dan alternatif pemecahan masalah.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari apa yang dibahas, dilanjutkan dengan saran-saran dan kesimpulan untuk mencapai suatu hasil akhir yang baik.